

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam membangun suatu bangsa yang berkualitas di mata dunia, sehingga semua masyarakat berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dijelaskan dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pada Pasal 5 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, sehingga semua masyarakat berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas. Kualitas Pendidikan di Indonesia pada tahun 2018 dalam laporan Program for International Student Assessment (PISA), menyatakan bahwa Indonesia berada di posisi ke-75 di antara 86 negara dalam hal kompetensi membaca, dan di posisi ke-72 di antara 77 negara dalam hal kemampuan matematika. Selain itu, menurut laporan World Economic Forum (WEF) tahun 2021, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 137 negara dalam hal kualitas sistem pendidikan. Dalam riset UNESCO Global Education Monitoring (GEM) Report 2016 kualitas Indonesia berada di urutan kelima dari bawah dari 14 negara berkembang lainnya mengenai mutu pendidikan (Wahyudi dkk, 2022). Berdasarkan data-data yang telah disebutkan diatas terlihat bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dibutuhkan pemanfaatan berbagai jalur pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 dinyatakan bahwa terdapat jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Dalam beberapa jalur yang digunakan dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar di Indonesia, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal dan proses belajar mengajar yang aktif dan efektif dapat terlaksana sehingga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 1 ayat 31 menyebutkan bahwa Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang juga memiliki fungsi sebagai penambah, pelengkap, dan pengganti pendidikan yang ada di sekolah. Pada Jalur pendidikan nonformal didalamnya terdapat pendidikan masyarakat, dapat dipahami bahwa pendidikan masyarakat dapat membantu dalam melaksanakan pembelajaran di luar pembelajaran dalam jalur nonformal dan dapat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Dalam pelaksanaannya pendidikan nonformal memiliki satuan-satuan yang menjadi wadah agar pendidikan dapat terlaksana. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 tahun 2013 pada pendidikan nonformal sendiri terdiri dari beberapa macam satuan, salah satunya adalah satuan Lembaga Bimbingan Belajar dimana dalam pelaksanaannya dapat membantu para peserta didik dalam mempelajari suatu ilmu dan memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Menurut (Kushariadi & Solfema, 2022) Lembaga bimbingan belajar di Indonesia memainkan peran penting dalam memikul tanggung jawab atas pendidikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Bimbingan belajar merupakan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap hal-hal yang diajarkan di pendidikan jalur formal.

Pada pelaksanaannya kini jumlah bimbingan belajar di Indonesia pada tahun 2016 dikutip dari Badan Pusat Statistika (BPS) diperkirakan bahwa jumlah lembaga bimbingan belajar sebanyak 1.866. Data menunjukkan bahwa banyak sesi bimbingan belajar telah diselenggarakan dan disebarluaskan ke berbagai lokasi di Indonesia. Namun demikian, menjamurnya sekolah bimbingan belajar telah menghasilkan berbagai biaya yang disediakan untuk pendaftaran atau studi di lembaga-lembaga ini. Pada saat ini biaya yang diperlukan dalam mengikuti sebuah lembaga bimbingan belajar dinilai cukup banyak. Sehingga bisa menjadikan salah satu faktor masyarakat enggan untuk mengakses jalur pendidikan ini, padahal bimbingan belajar menjadi salah satu

penunjang dalam pendidikan. Dikutip dalam situs web Pintek (Pinduit Teknologi Indonesia) sebagai salah satu perusahaan finansial teknologi yang menyediakan akses keuangan pada masyarakat dalam bidang pendidikan, menyatakan bahwa rata-rata harga untuk melakukan bimbingan belajar sangat beragam, sebagai berikut:

### 1. 1 Biaya Rata-Rata Bimbingan Belajar

Jenjang	Biaya	Pertemuan
TK	Rp.60.000-Rp.120.000	1 Pertemuan
SD	Rp.65.000-Rp.145.000	1 Pertemuan
SMP	Rp.70.0000-Rp.160.000	1 Pertemuan

Tujuan diadakannya layanan bimbingan belajar secara umum menurut pendapat (Ahmadi & Supriyono, 2008) adalah membantu siswa dalam membangun adaptasi yang efektif terhadap lingkungan belajar, memungkinkan setiap siswa untuk belajar secara efisien berdasarkan kemampuan masing-masing, dan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Ketika suatu lembaga ingin mencapai tujuan maka dibutuhkan peran manusia yang terlibat didalamnya. Untuk menggerakkan manusia agar sesuai dengan yang dikehendaki organisasi maka harus dipahami bahwa diperlukan motivasi manusia didalamnya. Sejalan dengan pendapat (E. Sutrisno, 2019) motivasi adalah salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Motivasi dapat berasal dari dorongan diri seseorang atau bahkan dorongan diri yang berasal dari luar. Menurut (Purnama 2008 halaman 61) menyatakan bahwa motivasi intrinsik, dimana seseorang bisa memotivasi dirinya sendiri tanpa dimotivasi orang lain. Biasanya orang atau karyawan yang termotivasi secara intrinsik lebih mudah terdorong untuk mengambil tindakan, menyenangkan pekerjaan yang memberikan mereka kebebasan berinovasi dan meningkatkan kepekaan seseorang. Sedangkan Menurut (Yusuf, 2014) bahwa motivasi eksternal didalamnya terdapat faktor sosial dan faktor non sosial sebagai

pendukungnya. Faktor sosial berasal dari luar diri orang tersebut dan faktor non sosial bersifat lebih pada fasilitas sarana dan prasarana. Kedua bentuk motivasi berfungsi sebagai aspek yang berpengaruh dalam pengejaran individu dan pencapaian tujuan yang mereka inginkan.

Salah satu lembaga bimbingan belajar yang masih aktif dan terjangkau, yaitu Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center. Sebagai bentuk pengkajian awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara di salah satu bimbingan belajar yang ada di Kabupaten Bandung Timur, yaitu Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center yang terletak di Jl.Cipondoh Girang RT/RW 02/12, Kab.Bandung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama pemilik lembaga, yakni Suci Rahayu S.Pd. Ditemukan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center melayani bimbingan belajar dan privat mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP).

Pemilik memaparkan bahwa tujuan dibangunnya lembaga bimbingan belajar adalah untuk menyediakan layanan bimbingan belajar yang terjangkau bagi masyarakat yang tinggal di Cipondoh, dikarenakan setelah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan masyarakat yang dilakukan oleh pemilik selama tinggal di Cipondoh, didapati bahwa masyarakat yang ada di wilayah Cipondoh membutuhkan layanan pendidikan berupa bimbingan belajar untuk anak-anak nya dikarenakan masyarakat merasa bahwa layanan pendidikan yang diberikan di sekolah kurang bagi anak-anak, akan tetapi di dekat wilayah Cipondoh hanya terdapat lembaga bimbingan belajar yang cukup mahal. Sehingga dari identifikasi yang telah dilakukan oleh pemilik, pemilik pun mulai memiliki motivasi untuk membuat layanan pendidikan yang ramah untuk masyarakat, sehingga masyarakat dapat mendapatkan layanan pendidikan yang maksimal untuk anak nya. Akhirnya pemilik pun membangun Lembaga Bimbingan Tutor Permatha Center agar kebutuhan masyarakat akan lembaga bimbingan belajar dapat terpenuhi.

Pada awal berdirinya lembaga hanya memiliki 10 siswa yang mendaftar, namun pada saat ini sudah mencapai 214 siswa yang telah mendaftar dan belajar disana dikarenakan minat masyarakat terhadap bimbingan belajar yang cukup

tinggi. Alasan minat masyarakat meningkat karena biaya bimbingan belajar yang terjangkau, dimana biaya yang diperlukan untuk 1x pertemuan berkisaran Rp25.000-Rp.31.000 bagi kelas reguler dan biaya yang diperlukan untuk privat berkisaran Rp.31.000-Rp.56.000 untuk 1x pertemuan dengan catatan jika siswa mengambil biaya kisaran termahal tutor yang mendatangi siswa ke rumah nya sesuai dengan permintaan orang tua.

Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center juga memberikan fasilitas berupa modul pembelajaran yang dirancang khusus oleh pemilik, serta tutor yang mengajar pun memiliki pengalaman dalam mengajar dan memiliki sikap ramah dan ceria, sehingga masyarakat tertarik untuk mendaftarkan anak-anak nya untuk belajar, khususnya orang tua yang merasa bahwa anak-anak sudah diberikan bimbingan belajar yang dapat membuat anak merasa tidak terbebani. Namun setiap tahun lembaga bimbingan belajar mengalami kenaikan dan penurunan terhadap siswa yang mendaftar.

Saat ini sudah terdapat 4 cabang Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center di beberapa tempat. Pemilik juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti pelatihan untuk membuka lembaga bimbingan belajar secara mandiri. Dalam kesempatan wawancara ini juga memiliki memaparkan bahwa beliau juga sudah memiliki 16 orang pegawai yang bekerja sebagai tutor dan pengelola. Selanjutnya, didapatkan informasi mengenai pembelajaran yang menonjol adalah pembelajaran dalam membaca. Selain itu terdapat beberapa program, lainnya yakni dalam bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika, bahasa inggris, dan calistung yang diperuntukan untuk siswa dari mulai pra sekolah, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “ANALISIS MOTIVASI PENGELOLA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS MASYARAKAT DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TUTOR PERMATHA CENTER.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dorongan diri pengelola terhadap program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?
2. Bagaimana daya dukung masyarakat terhadap program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?
3. Bagaimana daya dukung keluarga terhadap program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai ialah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dorongan diri yang dimiliki oleh pengelola dalam menyelenggarakan program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center.
2. Mendeskripsikan dukungan masyarakat terhadap program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center.
3. Mendeskripsikan dukungan keluarga terhadap program pembelajaran berbasis masyarakat di Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti mengenai penyeleanggarana program pembelajaran yang dilakukan pada Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga bimbingan belajar lain dan dapat memberikan motivasi dalam mengelola lembaga yang berbasis masyarakat.

#### **2. Bagi Lembaga**

Triya Widia Putri, 2023

**ANALISIS MOTIVASI PENGELOLA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS MASYARAKAT DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TUTOR PERMATHA CENTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Lembaga Bimbingan Belajar Tutor Permatha Center dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran.

### **1.5 Struktur Skripsi**

Struktur atau sistematika yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021. Berikut adalah sistematika yang digunakan :

#### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini memberi konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Memuat konsep- konsep, penelitian terdahulu, dan posisi teoritis peneliti.

#### **3. BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini berisikan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

#### **4. BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyampaikan dua hal utama yakni, 1) temua penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah, dan 2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **4. BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bagian ini menyampaikan simpulan dan rekomendasi yang disajikan dengan pemaknaan dan penafisan terhadap hasil penelitian dan mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan.